

Lukas 9 : 28-36

KITAB BACAAN

28. Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa.

29. Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.

30. Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia.

31. Keduanya menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapi-Nya di Yerusalem.

32. Sementara itu Petrus dan teman-temannya telah tertidur dan ketika mereka terbangun mereka melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya: dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya itu.

33. Dan ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya: "Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan sekarang tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." Tetapi Petrus tidak tahu apa yang dikatakannya itu.

34. Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka.

35. Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia."

36. Ketika suara itu terdengar, nampaklah Yesus tinggal seorang diri. Dan murid-murid itu merahasiakannya, dan pada masa itu mereka tidak menceriterakan kepada siapapun apa yang telah mereka lihat itu.

Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia." - Lukas 9 : 35

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa maksud dari ayat 35: "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia"?

Ayat ini berarti bahwa Yesus adalah Anak Allah yang sangat dikasihi dan dipilih untuk menyelamatkan manusia. Allah ingin kita percaya dan mendengarkan Yesus, karena semua yang Yesus ajarkan berasal dari Allah. Kalau kita mau mendengarkan dan taat kepada Yesus, kita akan mendapat hidup yang kekal. Tapi kalau kita menolak, kita bisa kehilangan keselamatan.

2. Apa tujuan Yesus berubah rupa (dimuliakan di atas gunung)?

Supaya murid-murid tahu bahwa Yesus benar-benar adalah Mesias, seperti yang sudah dinubuatkan oleh para nabi. Yesus juga ingin mereka mengerti bahwa Ia harus menderita dan mati dulu sebelum dimuliakan. Dari peristiwa itu, murid-murid jadi punya harapan bahwa jika mereka setia mengikuti Yesus, mereka juga akan mendapat upah di surga. Peristiwa ini begitu luar biasa sampai Petrus terus mengingatkannya dan menceriterakannya di masa tuanya.

Aplikasi

Dari Lukas 9:28–36, kita belajar bahwa Yesus adalah Anak Allah yang dikasihi dan dipilih untuk menyelamatkan manusia. **Allah sendiri memerintahkan kita untuk mendengarkan dan menaati-Nya.** Peristiwa perubahan rupa Yesus menunjukkan bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan dalam Kitab Suci, lebih mulia dari siapa pun, termasuk nabi-nabi besar seperti Musa dan Elia. **Meskipun Yesus harus menderita sebelum dimuliakan, Ia menunjukkan bahwa jalan ketaatan kepada Allah akan membawa kepada kemuliaan. Kita pun diajak untuk percaya, taat, dan setia mengikuti Yesus dalam hidup kita.**

Aktivitas

Roma 15:6

"Dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus."

Ayo hafalkan ayat ini dengan sungguh-sungguh! Bacalah beberapa kali dengan suara keras, lalu coba ucapkan tanpa melihat. Ingat, Tuhan senang ketika kita memuliakan-Nya bersama-sama dengan hati yang bersatu!